

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Wali Kelas IV SD Negeri 1 Karangtawang mengenai problematika dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu terdapat banyak problematika mulai dari persiapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa “problematika pembelajaran ipas dalam implementasi kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Karangtawang”

Hal ini dapat dilihat dari problematika yang ada saat pembelajaran Ips di SD Negeri 1 Karangtawang :

1. Problematika perencanaan guru dalam pembelajaran Ips di SDN 1 Karangtawang pada kurikulum merdeka adalah: (a) Guru mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan kebijakan sistem yang baru dalam kurikulum merdeka; (b) Guru kesulitan dalam mempersiapkan modul ajar dengan berbagai ketentuan yang harus ada didalam modul ajar disertai dengan administrasi yang rumit; (c) Guru sulit mendiagnostik siswa dengan karakter atau gaya belajar siswa, karena guru butuh waktu. Tidak semua guru bisa mengetahui gaya belajar siswa, guru tidak tahu perasaan, emosional, guru tidak tahu cara meluapkan emosi peserta didik seperti apa.; (d) Guru belum bisa merealisasikan nilai-nilai P5 dalam pembelajaran, karena tidak semua guru paham.
2. Problematika pelaksanaan guru dalam pembelajaran Ips di SDN 1 Karangtawang pada kurikulum merdeka adalah: (a) Masih banyak guru dalam pembelajaran menerapkan teachersentris atau pembelajarn berinti pada guru; (b) Guru belum tau bagaimana cara menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran; (c) Guru belum tahu cara membedakan metode dan model pembelajaran; (d) Media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan belum bisa menyesuaikan dengan

tes diagnostik siswa diawal, karena yang paling sulit guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar (audio, kinestetik, audio visual); (e) Sarana prasarana sekolah kurang memadai untuk menunjang pembelajaran; (f) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; (g) Guru kesulitan dalam mengatur waktu dalam pembelajaran karena waktu pembelajaran Ipa terbatas dalam kurikulum merdeka ini, sedangkan begitu banyak kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan di kurikulum merdeka ini.

3. Problematika evaluasi guru di kelas IV pembelajaran Ipa di SDN 1 Karangtawang pada kurikulum merdeka adalah: (a) Guru kesulitan dalam mentoring proyek P5 sebagai penilaian baru dalam kurikulum merdeka; (b) Guru masih memberikan evaluasi yang tidak sesuai dengan kapasitas siswa; (c) Guru masih kesulitan dalam memberikan soal yang bervariasi sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini menawarkan beberapa saran kepada beberapa pihak berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan sarana prasarana serta fasilitas yang maksimal yang bisa menunjang kelancaran keberlangsung pembelajaran di era kurikulum merdeka yang serba digital ini, supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi serta keahlian dalam membuat modul ajar, metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka, sehingga siswa bisa secara maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran kurikulum merdeka ini, dan siswa diharapkan mampu untuk lebih aktif, inovatif dan kreatif sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka, agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.